

KARYA TULIS ILMIAH, 31 MEI 2017
HUBUNGAN LAMANYA PEMAKAIAN DENGAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI
PIL DI POLINDES KUALA DUA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2017

xi + 66 halaman + 7 tabel + 3 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Pil KB merupakan alat kontrasepsi hormonal berupa obat dalam bentuk pil yang berisi hormon estrogen dan atau progesteron. Efek samping dapat berupa ringan dan berat. Lama penggunaan kontrasepsi yakni lamanya waktu pemakaian suatu alat kontrasepsi. Penggunaan kontrasepsi oral lebih dari dua tahun turut memicu resiko terjadinya beberapa penyakit seperti pembekuan darah di vena (*Tromboembolisme*), dan *Hemorrhagi Subarachnoid*.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang hubungan lamanya pemakaian dengan efek samping kontrasepsi pil di Polindes Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian ini di Polindes Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2017. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 akseptor KB pil di Polindes Kuala Dua Kabupaten Kubu Raya.

Hasil penelitian sebagian besar dari responden menggunakan kontrasepsi pil > 2 tahun sebanyak 20 orang (67%) dan sebagian kecil dari responden menggunakan kontrasepsi pil ≤ 2 tahun sebanyak 10 orang (33%). Sebagian besar dari responden yang mengalami efek samping berat sebanyak 18 orang (60%) dan sebagian dari responden mengalami efek samping ringan sebanyak 12 orang (40%). Terdapat hubungan antara lamanya pemakaian alat kontrasepsi dengan efek samping kontrasepsi pil dimana $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ (5,625 > 3,841) (OR=0,14).

Kesimpulan dari penelitian ini, sebagian besar dari responden telah menggunakan alat kontrasepsi pil selama > 2 tahun dan sebagian besar dari responden mengalami efek samping berat sehingga ibu yang menggunakan metode kontrasepsi pil > 2 tahun 0,14 kali beresiko terkena efek samping dibandingkan dengan ibu yang menggunakan metode kontrasepsi pil ≤ 2 tahun (0,14).

Saran yang diberikan, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya tentang metode kontrasepsi pil dengan cara memberikan KIE kepada wanita usia subur (WUS) yang menggunakan KB pil tentang keuntungan dan kerugian serta efek sampingnya dari lamanya pemakaian. Memberikan asuhan kebidanan pada akseptor KB pil yang mengalami efek samping berat, menyarankan kepada akseptor KB pil untuk mengganti alat kontrasepsi terutama yang tidak mengandung hormonal. Melakukan rujukan jika ditemukan akseptor yang mengalami efek samping berat ke Instansi yang lebih tinggi atau Puskesmas agar mendapatkan pelayanan yang lebih memadai.

Kata Kunci : Lama pemakaian, Efek Samping, Kontrasepsi Pil, Polindes, Kubu Raya
Daftar Bacaan : 23 bacaan (2008-2016)